

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pendekatan ini dilakukan secara menyeluruh dan digambarkan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini berlangsung dalam konteks alami, dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi tersebut.<sup>36</sup>

Jenis penelitian berdasarkan sumber data yang digunakan adalah Penelitian lapangan (*field research*). Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mengkaji fenomena dalam lingkungan alaminya. Data utama yang digunakan berasal langsung dari lapangan, sehingga informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan kenyataan mengenai fenomena yang terjadi di lokasi penelitian tersebut. Alasan peneliti menggunakan penelitian *field research* adalah agar dapat mencari data dilapangan secara mendalam dan rinci dengan mengamati fenomena terkecil yang menjadi titik awal masalah hingga fenomena yang lebih besar. Tujuannya adalah mencari solusi untuk masalah tersebut demi kepentingan bersama.<sup>37</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mengamati secara langsung dan mendalam fenomena yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif serta data yang akurat dalam proses penelitian.

---

<sup>36</sup> S Pd Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

<sup>37</sup> Anton Widodo et al., "Dakwah Di Kalangan Buruh Tani (Studi Fenomenologi Pada Masyarakat Petani Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur)," *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* 3, no. 2 (2021): 187–214.

Kehadiran peneliti sangat berpengaruh kepada subjek penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memastikan bahwa data yang diambil benar-benar fakta sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Peneliti juga menganalisis secara mendalam dokumen-dokumen serta catatan laporan penjualan, data konsumen, dan prosedur pemasaran yang ada pada objek penelitian untuk menghasilkan data yang akurat. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kehadiran peneliti sebagai pengumpul data akan diketahui oleh subjek atau informan yang menjadi fokus penelitian, sehingga interaksi antara peneliti dan subjek menjadi bagian penting dalam memperoleh informasi yang relevan dan valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAR Tahu yang berlokasi di Kampung Tahu Tinalan, Kota Kediri, Jawa Timur.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

#### **a. Sumber Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, melalui wawancara langsung<sup>38</sup>. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung di lokasi usaha tahu MAR serta wawancara dengan berbagai pihak terkait.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, tetapi berasal dari sumber lain yang telah ada sebelumnya.<sup>39</sup>

Data ini biasanya digunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer seperti,

---

<sup>38</sup> V Wiratna Sujarweni, "Metodelogi Penelitian," *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* (2014).

<sup>39</sup> David Tan, "Metode Penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 8 (2021): 2463.

dokumen, buku-buku literatur, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini juga diperoleh dari berbagai dokumentasi terkait UMKM tahu MAR. Dokumentasi tersebut mencakup wawancara dengan pemilik, istri pemilik, karyawan, dan konsumen, serta dokumen resmi seperti daftar UMKM tahu di Kelurahan Tinalan, dan legalitas usaha. Selain itu, terdapat juga dokumentasi mengenai sejarah Kampung Tahu Tinalan Kota Kediri, daftar menu produk, serta foto produk UMKM tahu MAR. Beberapa bukti lain yang turut mendukung penelitian ini meliputi dokumentasi tugu tahu MAR di Sumber Banteng, lokasi usaha, proses produksi. Data keuangan, omzet penjualan, serta pengembangan usaha melalui MAR *Foodies Creation* juga terdokumentasi dengan baik. Semua dokumentasi ini berperan penting sebagai bukti penelitian sekaligus mempermudah proses analisis dan pengolahan data pada MAR Tahu Kampung Tahu, Tinalan, Kota Kediri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi awal, mengidentifikasi masalah, serta menggali informasi lebih dalam dari narasumber.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini yang diwawancara adalah pihak MAR Tahu Kampung Tahu Tinalan Kota Kediri. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang sesuai dengan judul penelitian. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha, yaitu Bapak Eni Siswanto dan Ibu Nenah Kosinah, karyawan tahu MAR, yakni Bapak Imam, Mbak Pika, Mbak Dyah, serta konsumen MAR Tahu yaitu Ibu Riska, Mbak Rahma, Bu Tika, dan Pak Sutris.

---

<sup>40</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

- b. Observasi adalah salah satu metode pengumpulan untuk mengamati kondisi yang ada di lokasi penelitian serta memverifikasi kebenaran dari data penelitian yang sedang dijalankan.<sup>41</sup>
- c. Dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar, seperti laporan dan keterangan, yang berfungsi mendukung penelitian.<sup>42</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

- 1) Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, serta mentransformasi data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Pada penelitian ini untuk tahap reduksi dilakukan dengan memilih atau menganalisis data mengenai strategi pemasaran MAR Tahu dalam meningkatkan omzet penjualan.
- 2) Penyajian data langkah penting kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian ini berupa kumpulan informasi yang terstruktur, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dengan adanya penyajian data, peneliti dapat lebih mudah memahami pola-pola atau hubungan antar variabel yang diteliti. Penyajian yang baik membantu peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan data secara jelas, sehingga proses analisis menjadi lebih terarah dan memudahkan dalam

---

<sup>41</sup> M Askari Zakariah, Vivi Afriani, And K H M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

<sup>42</sup> Ahmad Tegar Bahtiar, Lily Marheni, And I Ketut Santra, "Proses Kegiatan Kerjasama Pop Up Store Pada Divisi Commercial Advertising Landservice (Als) Di Pt Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai-Bali" (Politeknik Negeri Bali, 2023).

<sup>43</sup> Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023): 36.

merumuskan kesimpulan yang akurat serta menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk tindakan selanjutnya.

- 3) Menarik kesimpulan adalah hasil akhir dari penelitian yang bertujuan memahami makna atau penjelasan dari penelitian tersebut. Kesimpulan dapat dibuat setelah melalui tahap reduksi dan penyajian data, yang menandai akhir dari proses penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena data yang diperoleh harus bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan metode triangulasi sumber. Metode triangulasi sumber yakni membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan validitas temuan. Sumber data dari penelitian ini meliputi, pemilik, karyawan, dan konsumen dari MAR Tahu. Pada tahap pengujian keabsahan, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari narasumber, subjek, dan hasil wawancara. Jika ditemukan perbedaan, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk memastikan kevalidan informasi yang diperoleh.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam hal ini terdapat beberapa tahap-tahap penelitian diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini penulis menghubungi lokasi penelitian yaitu pihak MAR Tahu serta menyiapkan kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian menyusun proposal.

#### **2. Tahap Lapangan**

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data terkait penelitian dengan pemilik dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MAR Tahu, Kampung Tahu Tinalan, Kota Kediri.

### 3. Tahap Analisis Data

Penulis melakukan analisis data yaitu mengumpulkan dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, dan catatan lapangan, melakukan pengecekan keabsahan data, dan memahami arti dari laporan yang dibuat.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Penulis menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi.